BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini masyarakat Indonesia sedang melakukan perkembangan seperti Negara – Negara maju lainnya. Banyak hal yang dilakukan agar Negara ini lebih maju, diantaranya bekerja atau membuat lapangan kerja sendiri. Indonesia saat ini merupakan Negara maju yang sedang berkembang pesat dalam pembangunan – pembangunannya. Bahkan Jakarta saat ini akan berubah menjadi kota Megapolitan setelah sebelumnya memiliki nama kota metropolitan. Tidak hanya Jakarta saja yang berkembang, kota – kota besar lainnya seperti Medan, Bandung, Surabaya, Makassar juga berkembang pesat. Perkembangan ini sangat dinanti – nantikan bagi masyarakat dikota kota tersebut.

Bandung merupakan kota yang memiliki kepadatan penduduk yang sangat tinggi setelah Jakarta, yaitu 13.679/ KM^2. Ini merupakan jumlah penduduk yang sangat banyak dengan luas wilayah hanya 167,30 KM^2. Dan di Bandung banyak sekali pendatang yang tinggal untuk melangsungkan pendidikan karena Bandung adalah kota pelajar, banyak masyarakat dari pelosok daerah hingga dari Jakarta sekalipun menekuni pendidikan di kota Bandung. Bermacam – macam masyarakat dari berbagai daerah inilah yang berpotensi tidak terlaksananya Toleransi dengan baik.

Toleransi sangat diperlukan dalam kehidupan sehari – hari, agar tercipta kedamaian serta hidup yang tentram tanpa adanya perselisihan ataupun perpecahan. Ketika kerukunan dan keharmonisan tercipta, maka perkembangan hidup akan semakin lebih baik, ini sangat dibutuhkan bagi Negara – Negara yang sedang berkembang. Karena di Negara yang sedang berkembang dibutuhkan sekali gotong royong dan kebersamaan dalam membangun bangsa, agar semakin pesat pembangunan menuju kepada Negara yang maju.

Kota Bandung memiliki banyak sekali remaja, karena merupakan kota pelajar dan memiliki banyak universitas ternama. Para remaja ini mayoritas bertempat tinggal di Kost – kostan atau mengontrak rumah yang berisi para pemuda dari satu daerah. Ada juga yang hidup bersama sanak saudaranya yang berada di kota Bandung. Disinilah remaja dari berbagai daerah berbaur menjadi satu dan sangat berpotensi perpecahan ataupun perselisihan, karena mereka berasal dari daerah yang berbeda – beda tanpa adanya pengawasan dari para orang tuanya.

Remaja saat ini sangat identik dengan tempat yang ramai dan banyak dikunjungi sesuai tren yang ada. Seperti mall, cafe, restoran, dan tempat hiburan lainnya. Bahkan saat ini ada yang namanya *car free day* yaitu tempat berolahraga di jalan utama suatu kota besar seperti dago jika di kota Bandung. Disitulah anak muda banyak menghabiskan waktu senggangnya. Remaja juga segala yang identik dengan teknologi seperti media sosial ataupun website – website yang berpotensi memberi pengetahuan kepada para remaja. Remaja sangat mudah mendapat informasi dari internet, media yang sangat cocok sebagai penyampaian informasi kepada remaja.

Oleh karena itu remaja di kota Bandung memerlukan informasi tentang pentingnya toleransi terhadap sesama, baik itu berbeda agama atau suku. Karena remaja adalah calon penerus bangsa, maka mulai sejak dini wajib ditanamkan sikap toleransi, agar nantinya menjadi remaja yang bermanfaat bagi masyarakat dan dapat menjaga kedamaian serta ketentraman di kota Bandung ataupun pada saat para remaja meninggalkan kota Bandung suatu saat nanti.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari paparan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa temuan permasalahan, diantaranya:

1. Bandung merupakan kota besar yang memiliki penduduk terbanyak setelah Jakarta.
2. Penduduk yang berusia remaja lebih banyak di kota Bandung

3. Remaja yang berada di kota Bandung berasal dari berbagai daerah dan menimbulkan perpecahan atau konflik suku atau agama.
4. Internet merupakan salah satu sarana bagi para remaja dalam menghabiskan waktu luang.
5. Remaja adalah calon penerus bangsa, maka mulai sejak dini wajib ditanamkan sikap toleransi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan perumusan masalah sebagai berikut :

Upaya kreatif apa yang bisa dilakukan agar Toleransi dapat dengan mudah dipahami oleh para remaja serta dapat diakses dengan mudah untuk diterapkan pada kehidupan sehari – hari.

1.4 Batasan Masalah

Laporan ini membatasi masalah pada tolernasi dikalangan remaja saja, dan proyek tugas akhir ini dikhususkan pada remaja yang berumur delapan belas tahun hingga dua puluh dua tahun khususnya yang bertempat tinggal di pusat Kota Bandung.

1.5 Tujuan Perancangan

1. Mengingatkan kembali remaja tentang pentingnya Toleransi dalam kehidupan sehari – hari.
2. Memudahkan remaja dalam memahami tentang pentingnya Toleransi terhadap sesama.
3. Memberikan contoh kasus lewat media tentang perlunya nilai Toleransi sebagai salah satu fakta dalam kehidupan sehari – hari.